

GAYA HIDUP *SLOW LIVING* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR

AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA

SKRIPSI

OLEH

RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026

GAYA HIDUP *SLOW LIVING* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR

AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Rahmat

NIM. 220103020182

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

BANJARMASIN

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat
NIM : 220103020182
Tempat/Tanggal lahir : Batola, 24 Mei 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Gaya Slow living dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*" adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 22 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Rahmat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1372/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahmat
NIM : 220103020182
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**GAYA SLOW LIVING DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TEMATIK DALAM PERSPEKTIF
TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA)**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 23%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Juni 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.
NIP 197001011998031002

**GAYA SLOW LIVING DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN
TEMATIK DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR
KARYA BUYA HAMKA)**

Disusun dan diajukan oleh:

Rahmat

NIM: 220103020182

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Bashori, M.Ag

NIP: 197001011998031002



Dr. Ali Musanmar ZA, M.A.

NIP: 19790909202321110

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir




Bashori, M.Ag

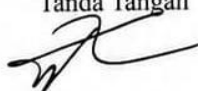
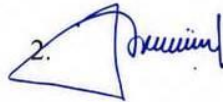
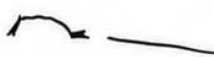
NIP: 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI
GAYA HIDUP *SLOW LIVING* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR
AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA

Rahmat
NIM. 220103020182

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji
Banjarmasin, Jum'at 10 Juli 2026

Dewan Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. H. Hanafi, S. Th.I., M.A (Penguji 1)	2. 
3. Bashori, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍ سَأُورِيكُمْ آيَاتِي فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ

Manusia diciptakan (bersifat) tergesa-gesa. Kelak Aku akan memperlihatkan kepadamu (azab yang menjadi) tanda-tanda (kekuasaan)- Ku. Maka, janganlah kamu meminta Aku menyegerakannya.
(QS. Anbiya: 37)

ABSTRAK

Rahmat, 220103020182, “*Gaya Hidup Slow living dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka*”, Pembimbing: (1) [Bashori M.Ag], (2) [Dr. Ali Muammar ZA, M.A]. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Slow living*, Al-Qur’an, Tafsir Al-Azhar, Buya Hamka, Tafsir Tematik.

Penelitian ini membahas gaya *Slow living* dalam Al-Qur’an melalui kajian tematik perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Kajian ini dilatarbelakangi oleh kehidupan modern yang serba cepat, konsumtif, dan penuh tekanan, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan hidup, stres, kegelisahan batin, serta melemahnya kesadaran spiritual. Dalam penelitian ini, *Slow living* dipahami sebagai pola hidup yang menekankan kesadaran, kesederhanaan, keseimbangan, kesabaran, dan orientasi hidup yang bermakna sesuai nilai-nilai Al-Qur’an.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai Al-Qur’an terkait gaya hidup serba cepat, menganalisis penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar terhadap ayat-ayat *Slow living*, serta menunjukkan relevansinya bagi kehidupan Muslim Indonesia kontemporer. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif dan metode tafsir tematik (maudhū’ī). Data primer penelitian ini adalah QS. Al-Furqān [25]: 67, QS. Al-A‘rāf [7]: 31, QS. Al-Qaṣaṣ [28]: 77, QS. Al-Isrā’ [17]: 29, QS. Āli ‘Imrān [3]: 191, QS. Al-Ḥasyr [59]: 18, QS. Al-Anbiyā’ [21]: 37, QS. Al-Baqarah [2]: 153 dan QS. Al-Isra [17]: 18 yang dikaji melalui Tafsir Al-Azhar, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab, buku, jurnal, skripsi, dan literatur relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur’an memuat nilai-nilai *Slow living* melalui ajaran kesederhanaan, keseimbangan hidup, kesadaran spiritual, perenungan, kesabaran, dan pengendalian diri dari sifat tergesa-gesa. Buya Hamka menafsirkan ayat-ayat tersebut secara kontekstual, sosial, dan praktis melalui corak adab ijtīmā’ī. Menurut Hamka, kesederhanaan berarti menggunakan nikmat Allah secara tepat, keseimbangan hidup berarti menjadikan dunia sebagai jalan menuju akhirat, sedangkan dzikir, tafakur, sabar, dan shalat menjadi fondasi kehidupan yang tenang dan bermakna. Dengan demikian, *Slow living* dalam perspektif Al-Qur’an dan Tafsir Al-Azhar bukan sekadar gaya hidup modern, tetapi bagian dari pengamalan Islam yang berlandaskan tauhid, ibadah, akhlak, dan orientasi akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah Swt. yang dengan rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa risalah Islam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi berjudul “*Gaya Hidup Slow living dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta doa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan administratif dalam proses penyelesaian studi penulis.

3. Bapak Bashori, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan dan pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak Bashori, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Dr. Ali Muammar ZA, MA., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, koreksi, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan akademik selama penulis menempuh perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat bagi penulis dalam kehidupan akademik maupun sosial.
6. Kedua orang tua, Ahyar dan Norsiah, serta adik-adik, Muhammad Yusuf dan Putra yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis. Segala pencapaian ini tidak terlepas dari doa dan perjuangan mereka. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih atas cinta, kesabaran, dan harapan yang selalu mereka berikan.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam atas kebersamaan, solidaritas, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan sejak awal masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian tugas akhir ini. Kebersamaan tersebut menjadi bagian penting dari perjalanan akademik yang sangat penulis syukuri.

Akhirnya, penulis merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kata Ideal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat,

khususnya bagi pengembangan khazanah keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta menjadi amal yang bernilai di sisi Allah Swt.

Banjarmasin, 10 juli 2026

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized, cursive script that appears to be the name 'Rahmat'.

Rahmat

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	Â	Fathah
ـِ	Î	Kasrah
ـُ	Û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـَوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan

huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. *Syiddah (Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan

kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-’ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu 'tsirukum Allâh</i>
المَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al- 'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû 'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al- 'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
Swt	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	14
A. Tafsir Tematik (Maudhu’i) Sebagai Metode Analisis.....	14
1. Pengertian Tafsir Tematik	14
2. Sejarah dan Perkembangan Tafsir Tematik.....	16
3. Langkah-langkah Metode Tafsir Tematik	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Tematik	18
B. Tinjauan Umum <i>Slow living</i>.....	20
1. Pengertian dan sejarah <i>Slow living</i>	20
2. Perkembangan <i>Slow living</i> di Era Modern	23
3. Perbedaan <i>Slow living</i> dan <i>Simple living</i>	25
4. Prinsip-Prinsip <i>Slow living</i>	27

C. <i>Slow living</i> dalam Perspektif Islam	39
1. Titik Temu <i>Slow living</i> dengan Nilai-nilai Islam	39
2. Perbedaan Orientasi Bagian <i>Slow living</i> dan Islam	41
3. <i>Slow living</i> sebagai bagian dari Ajaran Qur'ani	43
4. Kerangka Konseptual Penelitian.....	46
BAB III TAFSIR AL-AZHAR DAN BUYA HAMKA	49
A. Biografi Buya Hamka.....	49
1. Latar Belakang Kehidupan	49
2. Pendidikan dan Perjalanan Intelektual.....	52
3. Karya-karya Buya Hamka	55
4. Kontribusi Buya Hamka dalam Pemikiran Islam Indonesia.....	57
B. Tafsir Al-Azhar.....	59
1. Sejarah Latar Belakang Penulisan	59
2. Sistematika dan Metode Penulisan	61
3. Karakteristik dan Keistimewaan Tafsir Al-Azhar	66
4. Posisi Tafsir Al-Azhar dalam Khazanah Tafsir Indonesia	69
C. Relevansi Tafsir Al-Azhar dengan Kehidupan Modern.....	70
1. Pendekatan Kontekstual dalam Tafsir Al-azhar	70
2. Respons Tafsir Al-Azhar terhadap Problem Sosial Modern	72
BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT <i>SLOW LIVING</i> DALAM TAFSIR AL-AZHAR	79
A. Ayat-ayat tentang Kesederhanaan dan Tidak Berlebihan.....	80
1. Identifikasi Ayat-ayat Kesederhanaan dalam Al-Qur'an	80
2. Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar.....	83
3. Relevansi dengan Prinsip <i>Slow living</i>	85
B. Ayat-ayat tentang Keseimbangan Hidup	88
1. Identifikasi Ayat-ayat Keseimbangan dalam Al-Qur'an.....	88
2. Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar.....	91
3. Relevansi dengan Prinsip <i>Slow living</i>	93
C. Ayat-ayat tentang Kesadaran dan Perenungan	97
1. Identifikasi Ayat-ayat Kesadaran dalam Al-Qur'an.....	97
2. Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar.....	99

3. Relevansi dengan Prinsip <i>Slow living</i>	101
D. Ayat-ayat tentang Kesabaran dan Tidak Tergesa-gesa	105
1. Identifikasi Ayat-ayat Kesabaran dalam Al-Qur'an.....	105
2. Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar.....	108
3. Relevansi dengan Prinsip <i>Slow living</i>	112
D. Sintesis: Konsep <i>Slow living</i> dalam Tafsir Al-Azhar	117
1. Peta Tematik Ayat-ayat <i>Slow living</i> dalam Al-Qur'an	117
2. Korelasi Nilai-nilai Al-Qur'an dengan Prinsip <i>Slow living</i>	118
3. Kontribusi Tafsir Al-Azhar terhadap Konsep <i>Slow living</i>	119
4. Implementasi <i>Slow living</i> dalam Kehidupan Muslim Modern	121
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	134
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147